

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UU Nomor 44 Tahun 2009 menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang memiliki karakteristik tersendiri yang telah dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau bagi masyarakat sehingga dapat terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, untuk mencapai hal tersebut rumah sakit membutuhkan manajemen pelayanan kesehatan yang baik sehingga membutuhkan perbaikan dan penyempurnaan dalam pengelolaan rekam medis.

Rekam medis merupakan suatu hal yang penting dalam sistem pelayanan kesehatan, di Indonesia sendiri penyelenggaraan rekam medis sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 749a/Menkes/PER/XII/1989 tentang rekam medis sehingga rekam medis yang sistematis diperlukan karena pelayanan kesehatan merupakan proses berkelanjutan dengan data yang terus terakumulasi yang harus lengkap mulai dari awal hingga akhir. Di Indonesia rekam medis manual masih menjadi mayoritas, tetapi rekam medis jenis ini memiliki kelemahan yaitu membutuhkan tempat penyimpanan yang luas, waktu yang lama untuk mencarinya, tulisan yang ada tidak selalu dapat terbaca dengan jelas, kurang akurat, memiliki sensibilitas yang lemah dan tidak kompatibel dengan beberapa data lainnya (Hannan, 2016). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi seperti saat ini perkembangan teknologi informasi dibidang kesehatan yaitu Rekam Medis Elektronik (RME). Rekam Medis Elektronik diyakini dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien. RME digunakan dalam pengumpulan data, penyimpanan data, pengolahan data dan pengaksesan data yang tersimpan pada rekam medis pasien di rumah sakit dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai macam sumber data medis (Handiwidjojo, 2009).

Rumah sakit di Indonesia sendiri tergolong masih sedikit yang telah memanfaatkan rekam medis elektronik dalam penggunaannya, karena dalam penerapan rekam medis elektronik dianggap masih memiliki tantangan yang besar bagi rumah sakit. Seperti data yang telah tercantum di dalam LAKIP Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan tahun 2020 yang menyebutkan bahwa indikator dari Program Prioritas Nasional tahun 2020 ini memiliki target 115 sebesar (20%) rumah sakit di Indonesia yang harus menerapkan rekam medis elektronik terintegrasi, tetapi hanya terdapat 74 sebesar (12,8%) rumah sakit di Indonesia yang sudah menerapkan rekam medis elektronik terintegrasi. Rumah Sakit Tk. III 03.06.01 Ciremai sendiri sudah mulai merencanakan penggunaan rekam medis elektronik dalam pelayanan kesehatan pasien sejak tahun 2018, dan sudah mulai berjalan optimal sejak 6 bulan yang lalu sekitar tahun 2021 akhir. Sehubungan dalam penerapan rekam medis elektronik masih ditemukan beberapa tantangan pada kategori yaitu sumber daya manusia, budaya kerja dan imej petugas rumah sakit itu sendiri, sehingga perlu dilakukan analisis mengenai gambaran kesiapan dari penerapan RME yang sudah terlaksana di rumah sakit tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Ciremai tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah gambaran kesiapan rekam medis elektronik ditinjau dari sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kesiapan petugas dan rumah sakit dalam pelaksanaan *electronic medical record* (EMR).

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik petugas rekam medis berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja.
- b. Mengetahui gambaran kesiapan sumber daya manusia dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik.
- c. Mengetahui gambaran kesiapan budaya kerja organisasi dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik.
- d. Mengetahui gambaran kesiapan tata kelola dan kepemimpinan dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik.
- e. Mengetahui gambaran kesiapan infrastruktur dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi saran dan bahan masukan kepada pihak rumah sakit dalam meningkatkan kesiapan petugas maupun rumah sakit terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik.

2. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber rujukan dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa lainnya terkait penilaian kesiapan rekam medis elektronik dengan metode DOQ-IT.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait implementasi rekam medis elektronik serta pembelajaran nyata terkait penilaian kesiapan dalam penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit.

A. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat

dikembangkan lagi untuk kekurangan yang belum dijelaskan secara detail dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1.	Made Karma Maha Wirajaya dan Ni Made Umi Kartika Dewi, 2020	Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik	Penelitian <i>cross sectional</i> dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif	Sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur.	Tempat penelitian dan jumlah responden.
2.	Praptana, Kori Puspita Ningsih, Sugeng Santoso dan Imaniar Sevtiyani, 2021	Pendampingan Penilaian Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode DOQ-IT di RS Condong Catur Sleman	Metode <i>Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)</i>	Sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur.	Tempat penelitian dan cara pengumpulan data.
3.	Eka Wilda Faida dan Amir Ali, 2021	Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (<i>Doctor's Office Quality-Information Technology</i>)	Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur.	Jenis penelitian dan rancangan penelitian.
4.	Ika Sudirahayu dan Agus Harjoko, 2016	Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan DOQ-IT di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung	Penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus	Sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur.	Jenis dan desain penelitian serta cara pengumpulan data.
5.	Anas Rahmat Hidayat dan Ersihana Wulan Sari, 2017	Analisis Kesiapan (<i>Readiness Assessment</i>) Penerapan Electronic Medical Record di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan studi kasus	Sumber daya manusia, organisasi, anggaran, dan infrastruktur.	Jenis dan desain penelitian serta cara pengumpulan data.